

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Baby Agne Aurillia¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³

¹ITB Ahmad Dahlan Lamongan; auriliababy@gmail.com

²ITB Ahmad Dahlan Lamongan; annitamahmudah@gmail.com

³ITB Ahmad Dahlan Lamongan; arantadila8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sebanyak 99 sampel diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *analisis regresi termoderasi* (MRA) \. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan memoderasi secara positif hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi tidak memoderasi pengaruh leverage. Temuan ini menyiratkan bahwa peningkatan profitabilitas, terutama perusahaan besar, dapat meningkatkan nilai perusahaan

Kata kunci: profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study analyzes effect of profitability and leverage on firm value, with firm size as a moderating variable, in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 period. Using a quantitative method and purposive sampling technique, a total of 99 samples were obtained. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS version 26. The results show that profitability has a positive effect on firm value, while leverage has no significant effect. Firm size positively moderates the relationship between profitability and firm value, but does not moderate the effect of leverage. These findings imply that improving profitability, particularly in larger firms, can effectively enhance firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Company Value

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri masa sekarang berjalan dengan pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan agar meningkatkan kinerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan yang mampu dalam bersaing dan unggul tentunya memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Industri *food & beverage*

merupakan salah satu sektor yang mengalami kestabilan dan memiliki pertumbuhan yang positif. Hal ini karena sektor *food & beverage* merupakan salah satu sektor keberlangsungan hidup manusia dalam sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari sektor *Food & Beverage* karena sektor ini merupakan kebutuhan primer bagi manusia (V,2019). Apapun kondisi perekonomian yang terjadi setiap manusia harus tetap memenuhi

kebutuhan primernya, hal ini yang menjadi salah satu alasan kesetabilan sektor *food & beverage*.

Industri *food & beverage* Indonesia, sebagai kebutuhan pokok, menunjukkan pertumbuhan positif dan stabil (V, 2019), berkontribusi besar pada PDB nasional (Rp 1,12 kuadriliun pada 2021, atau 6,61% dari total PDB; (kemenperin.go.id). Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pendapatan dan konsumsi, terutama dari kelas menengah. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terus bertambah menunjukkan persaingan yang semakin ketat, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan strategi guna mencapai tujuan jangka pendek (profitabilitas tinggi) dan jangka panjang (peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham) (Putra, Mangantar, & Untu, 2021; Anugerah dan Suryanawa, 2019).

Kasus yang terjadi pada perusahaan *food & beverage* yaitu adanya fluktuasi yang diukur menggunakan *price book value*. Pada tahun 2021 rata-rata PBV sebesar 3,8%, tahun 2022 rata-rata PBV mengalami peningkatan sebesar 3,16%, dan pada tahun 2023 rata-rata PBV mengalami penurunan sebesar 2,6%. (Putra dan Gantino, 2021) Berpendapat terdapat banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, misalnya *financial performance* atau kinerja keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diproyeksikan oleh *return on asset*, *Leverage* diproyeksikan oleh *debt to asset*, dan ukuran perusahaan diproyeksikan oleh total asset

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian terdahulu berdasarkan penelitian Dewi, (2021) & Christina Devi & Riduwan, (2023), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Apriliyanti, 2019) & (Aisyah & Sartika, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* didasari oleh penelitian Gantino, (2021) dan Anugerah,

(2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian (Bagaskara, 2021) mengemukakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Moderasi ukuran perusahaan didasari oleh penelitian Pohan et al., (2018) & Janah & Munandar, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosihana et al., 2023) & (V, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Fahri et al., (2022) & Rosihana, (2023) menyatakan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian (Anjani & Yuliana, 2023) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *leverage*.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan sudut pandang investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan sudut pandang investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Wiratno & Yustrianthe, 2022). Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham dimasa mendatang.

Price to Book Value (PBV) sebagai alat ukur untuk menilai nilai perusahaan. PBV merupakan rasio yang sederhana dan stabil, yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Hal ini memudahkan investor untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dinilai terlalu tinggi (overvalued) atau terlalu rendah (undervalued), sehingga memberikan

gambaran yang jelas tentang potensi keuntungan investasi.

$$PVB = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Book value per share}}$$

Sumber : (Fahmi, 2015)

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasar dari total aset, total modal ataupun total pembelian. Profitabilitas memberikan penilaian seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan usahanya sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menarik para investor. Putri & Gantino, (2023) menyebutkan semakin bagus pertumbuhan pada profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa mendatang dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan oleh *return on asset*. ROA dipilih karena sifatnya yang mencerminkan efisiensi operasional secara keseluruhan. ROA mengukur sejauh mana aset perusahaan, baik yang bersifat tetap maupun lancar, digunakan untuk menghasilkan laba bersih

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$$

Sumber : (Ananta et al., 2022)

Leverage

Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya, atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang (Setyabudi, 2021). Rasio *leverage* didefinisikan sebagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pembiayaan perusahaan melalui utang. Ada anggapan bahwa jika suatu perusahaan menggunakan terlalu banyak pembiayaan

utang, maka dianggap tidak sehat atau buruk karena berujung pada laba yang lebih rendah. Leverage dinyatakan sebagai rasio utang terhadap aset. Sebagai ukuran leverage dalam konteks menganalisis nilai perusahaan, DAR memiliki sejumlah keunggulan signifikan dibandingkan rumus lain. Rasio ini secara langsung mencerminkan proporsi utang perusahaan terhadap total asetnya dan merupakan indikator penting bagi calon investor dan kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

$$DAR = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Sumber : (Bagaskara, dkk 2021)

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) didasarkan pada total aset perusahaan pada akhir tahun (Viniy, 2019). Ukuran perusahaan adalah dasar untuk mengukur berapa banyak laba dan pertumbuhan yang diperoleh perusahaan setiap tahun. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam ukuran perusahaan, ada tiga variabel yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel ini dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Wiratno dan Yustrianthe, 2022). Proksi untuk ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah logaritma natural dari total aset (Ln Total Aset). Total aset ini dianggap sebagai cerminan paling efektif dari ukuran perusahaan karena aset itu sendiri digunakan untuk mengoperasikan kegiatan bisnis dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional, sehingga mengirimkan sinyal positif kepada calon investor.

$$\text{Size} = \text{Total asset}$$

Sumber : (Markonah et al., 2020)

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan pada sektor *food & beverage* yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar adalah sebanyak 95 perusahaan dan sampel yang dipakai sebanyak 33 perusahaan.

Penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi penelitian dari (Hanifah, 2022) diantaranya:

- a. Perusahaan Dislisting di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2021-2023
- b. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan periode 2021-2023
- c. Perusahaan yang melaporkan laba rugi yang bernilai negatif selama tahun 2021-2023

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi merupakan metode pencarian data tentang sesuatu atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, katalog, agenda, dan lain-lain (Sodik, 2017).

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan dan data-data lain yang diperlukan bagi penelitian sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data pendukung seperti jurnal-jurnal dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan..

Pengukuran Variabel Dan Definisi Operasional

1. Profitabilitas di proksikan oleh *return on asset*. ROA dipilih karena sifatnya yang mencerminkan efisiensi operasional

secara keseluruhan. ROA digunakan untuk mengukur aset perusahaan, baik yang bersifat tetap maupun lancar, digunakan untuk menghasilkan laba bersih.

2. *Leverage* di proksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dipilih sebagai alat ukur untuk menganalisis *leverage* dalam konteks nilai perusahaan memiliki sejumlah keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan rumus lainnya. Rasio ini secara langsung mencerminkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan total asset, yang merupakan indikator penting bagi para investor dan juga kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya
3. Nilai perusahaan diproksikan *price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur untuk menilai nilai perusahaan. PBV merupakan rasio yang sederhana dan stabil, yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Hal ini memudahkan investor untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*), sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang potensi keuntungan investasi.
4. Ukuran perusahaan di proksikan menggunakan Logaritma Natural *Total Asset* (*Ln Total Aset*). *Total asset* ini dianggap paling mencerminkan ukuran perusahaan paling efektif, karena asset akan digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional dan diharapkan mampu meningkatkan hasil operasional sehingga memberi sinyal positif kepada para calon investor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t

Model	Variabel	Coefficients		Arah Koefisien	Keterangan
		B	Sig.		
1	(Constant)	1.701	.002		
	P	.083	.027	Positif	H1 diterima
	L	.777	.378	Positif	H2 ditolak
	P*UP	.003	.007	Positif	H3 diterima
	L*UP	-.144	.328	Negatif	H4 ditolak

1. Berdasarkan dari tabel diatas menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 dengan arah positif. Variabel profitabilitas memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Maka hipotesis 1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (P) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP).
2. Berdasarkan tabel diatas menyatakan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,378 dengan arah positif. Variabel *leverage* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,378 > 0,05$). Maka hipotesis 2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* (L) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP).
3. Berdasarkan tabel diatas menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, setelah dilakukan uji hipotesis memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan arah positif. Variabel moderasi memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka hipotesis 3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (P) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (UP).
4. Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel

moderasi, setelah dilakukan uji hipotesis memiliki nilai signifikansi sebesar 0,328 dengan arah negatif. Variabel *leverage* dengan ukuran perusahaan memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,328 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* (L) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (NP) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (UP)

Uji moderasi

Model		Coefficients			t	sig	Keterangan
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std Error	Beta			
1	(Constant)	1.701	.528		3.220	.002	
	P*UP	.003	.001	.303	2.775	.007	Berpengaruh positif
	L*UP	-.144	.146	-.447	-.983	.328	Tidak berpengaruh

1. Koefisien regresi profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (X3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,003, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (X3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) naik satu satuan, maka variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0,003 dengan asumsi jika variabel independen lain dalam keadaan konstan. Koefisien antara profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (X3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) memiliki hubungan positif.
2. Koefisien regresi *leverage* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (X4) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar -0,144, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* yang dimoderasi ukuran perusahaan naik satu satuan, maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,144 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam

keadaan konstan. Koefisien bernilai negatif artinya antara *leverage* yang dimoderasi ukuran perusahaan (X4) nilai perusahaan (Y) memiliki hubungan negatif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *food & baverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan semakin baik jika pertumbuhan profitabilitas positif berarti prospek perusahaan kedepannya dinilai semakin baik di mata investor.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *food & baverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan peningkatan utang tidak selalu berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, melainkan dapat meningkatkan risiko finansial yang pada akhirnya merugikan persepsi investor mengenai nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor *food & baverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitasnya sehingga menarik investor dan kreditur sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor *food & baverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan untuk dapat

mengendalikan risiko leverage yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, D., Okto, E., & Damanik, P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset , Ukuran Perusahaan,, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 10, 335–342.
- Agung, S. & Dan, U. P. (2019). *Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman 2013-2017*. 5.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). *Pengaruh Tax Planning , Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 9(3), 222–234.
- Anjani, A. F., & Yuliana, I. (2023). *Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Hubungan Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 7, 146–150. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i1.751>
- Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. (Vol. 3).
- Faizra, Y. L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 176–188. <https://doi.org/10.30596/11507>
- Fauziah, F., Muhammadiyah, U., Timur, K., Jamal, S. W., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2023). *Analisis Pengaruh Leverage , Financial Performance*

- Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Received : October 2020 Performance Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Firm Value. January.*
<https://doi.org/10.31293/Rjabm.V4i2.4874>
- Felicia, & Dewi, P. (N.D.). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Hanifah, N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2018-2022).*
- Lasini, T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Margono, F.P., & Gantino, R. (2021). *The Influence Of Firm Size , Leverage , Profitability , And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange.* 10(2).
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value.* 1(1), 83–94.
<https://doi.org/10.31933/Dijefa>
- Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.* *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.25134/Jrka.V3i1.676>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(6), 262–274.
<https://doi.org/10.57185/Mutiara.V1i6.35>
- Rahmanuzzahr, L., Wahyu Setiyowati, S., & Fariz Irianto, M. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.* *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01), 4524–4534.
<https://doi.org/10.59188/Covalue.V15i01.4427>
- Rosihana, A. D., Ekonomi, F., Bina, U., Informatika, S., & Juli, V. N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sector Industry Barang Consumer Primer Tahun 2019-2021).*
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei 2019-2021.* *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 88–99.
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).* 1.
- Sagita, R. M., Negara, I. K., & Kusmayadi, I. (2023). *Analisis Pengaruh*
- V, M. R. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.* 1–23.

